

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagaimana dikemukakan oleh Drs. Masykur (2005:4) dalam kurikulum TK “Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah pada rentangan usia empat tahun sampai enam tahun”. Para pendidik di lembaga pendidikan harus dapat memberikan layanan secara profesional kepada anak didiknya dalam rangka peletakan dasar kearah pengembangan kemampuan dasar yang dimiliki anak yang dimaksud perkembangan menurut Imas Kurniasih (2009 : 3) “ perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit”.

Berbagai hasil penelitian menyebutkan bahwa masa usia dini merupakan periode emas bagi perkembangan anak dimana 50% perkembangan kecerdasan terjadi pada anak usia 0-4 tahun, 30% berikutnya hingga usia enam tahun. Horward Gardner (dalam Yuliani Nuraini Sujiono, 2008 : 6.11) mengemukakan ada delapan macam kecerdasan yang perlu ditingkatkan salah satunya adalah kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis berkaitan dengan kepekaan dalam mengapresiasi alam dan lingkungan sekitar. Perkembangan seorang anak tidak hanya dipengaruhi oleh keturunan tetapi juga lingkungan sekitar anak.

Pembelajaran naturalis ditekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar anak mampu melihat dan memahami lingkungan sekitar secara nyata. Pendidikan naturalis diarahkan untuk mencari tahu dan berbuat sehingga dapat membantu anak untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang diri sendiri dan lingkungan sekitar, sehingga anak besok dapat mengembangkan dan menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya cara untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak dapat ditempuh dengan menggunakan strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) dalam kegiatan pembelajaran.

Contextual Teaching And Learning (CTL) pada hakikatnya merupakan implementasi dalam penentuan materi pembelajaran dan dalam pengalaman belajar yang disesuaikan dengan karakteristik anak dan daerah. Contextual Teaching And Learning merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata anak. Sehingga nantinya dapat mendorong anak membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran di taman kanak-kanak (TK) hendaknya dibuat menyenangkan yaitu belajar sambil bermain. Untuk meningkatkan kecerdasan naturalis guru bisa merangsang dengan berbagai cara yang sangat mudah dan tidak memakan biaya diantaranya dengan mengajak anak jalan-jalan ditempat yang terbuka atau mengunjungi kebun binatang sehingga anak

secara langsung dan nyata melihat benda yang sebenarnya sehingga pembelajaran yang diharapkan guru dapat tercapai.

Di TK ABA SAJEN I kelompok B yang berjumlah 27 anak dan ada 17 anak yang kecerdasan naturalis masih rendah. Hal ini mayoritas ditandai anak tidak suka berkebun serta tidak suka dengan binatang. Penulis menyadari karena penulis kurang memberikan iklim yang kondusif untuk berkembangnya kecerdasan naturalis di TK ABA SAJEN I.

Sehubungan itu penulis mencoba menggunakan strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B di TK ABA SAJEN I.

Berkaitan dengan itu penulis akan melakukan penelitian terhadap kelas dengan judul “Meningkatkan kecerdasan naturalis melalui strategi CTL pada anak kelompok B di TK ABA SAJEN I Trucuk Klaten tahun ajaran 2011/ 2012”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas sekaligus penulis sebagai pengajar Taman Kanak-Kanak TK ABA SAJEN I dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru kurang menarik sehingga anak mengalami kebosanan.
2. Adanya kenyataan bahwa strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) kurang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan naturalis anak baik faktor dari dalam diri anak maupun faktor dari luar diri anak, salah satunya adalah faktor metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah yang jelas dan mudah dilaksanakan, maka permasalahan perlu dibatasi sebagai berikut : penelitian hanya akan meneliti tentang penggunaan strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak Kelompok B di TK ABA SAJEN I Trucuk Klaten tahun ajaran 2011/ 2012.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas masalah penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL) dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B di TK ABA SAJEN I Trucuk Klaten tahun ajaran 2011/ 2012 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi strategi CTL dalam meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak kelompok B di TK ABA SAJEN I Trucuk Klaten tahun ajaran 2011/ 2012 .

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian memberikan sumbangan bagi pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan naturalis.
 - b. Untuk menambah referensi buku taman kanak-kanak.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru
 - 1) Untuk memberi informasi implementasi strategi CTL dalam meningkatkan kecerdasan naturalis kepada anak usia dini.
 - b. Bagi siswa
 - 1) Anak dapat meningkatkan kecerdasan naturalis melalui strategi CTL.
 - 2) Memberikan pengalaman belajar yang berkesan dan bermakna.
 - c. Bagi Sekolah
 - 1) Memberikan masukan dalam peningkatan mutu pembelajaran yang kreatif dan inovatif di taman kanak-kanak.
 - 2) Memberi inspirasi untuk menggali dan mewujudkan model-model pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan Strategi Contextual Teaching And Learning (CTL).